

RINGKASAN

IGN BRYANTARA A.. Pengaruh Perbedaan Salinitas terhadap Pertumbuhan Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Hasil Penetasan Telur dalam Media Salinitas Berbeda. Dosen Pembimbing Laksmi Sulmartiwi S.Pi., MP. dan Wahyu Tjahjaningsih Ir., M.Si.

Ikan nila memiliki beberapa keunggulan yang tidak dimiliki beberapa ikan, yaitu mempunyai toleransi yang luas terhadap lingkungan dan penyakit, memiliki kemampuan tumbuh dengan baik dan mudah dalam sistem budidaya intensif. Pada salinitas sebesar 5 ppt sampai 10 ppt dapat ditoleransi oleh benih ikan nila dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama, tapi pada salinitas di atas 10 ppt perlu dilakukan adaptasi dengan cara bertahap.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perbedaan salinitas terhadap pertumbuhan benih ikan nila (*O. niloticus*) hasil tetasan beda salinitas. Rancangan percobaan pada penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan pada penelitian ini adalah : salinitas 0 ppt (K), salinitas 5 ppt (A), salinitas 10 ppt (B) dan salinitas 15 ppt (C). Parameter utama yang diamati adalah pertumbuhan panjang mutlak dan laju pertumbuhan harian. Parameter penunjang yang diamati adalah tingkat kelulushidupan, rasio konversi pakan dan kualitas air. Analisis data menggunakan Analisis Varian (ANOVA) dan untuk membedakan setiap perlakuan, dilakukan uji jarak berganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salinitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan panjang mutlak, tetapi memberikan pengaruh nyata terhadap laju pertumbuhan harian. Pada uji jarak berganda Duncan menunjukkan bahwa salinitas (0, 5, 10, 15 ppt) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan panjang mutlak benih ikan nila tetapi berpengaruh terhadap laju pertumbuhan harian dan kelulushidupan benih ikan nila (*O. niloticus*).

Benih ikan nila (*O. niloticus*) yang ditetaskan dalam media salinitas yang berbeda (0, 5, 10, 15 ppt) dapat mengalami pertumbuhan panjang mutlak, laju pertumbuhan harian, rasio konversi pakan dan kelulushidupan yang cukup bagus sehingga dapat dibudidayakan di tambak dengan salinitas 15 ppt.